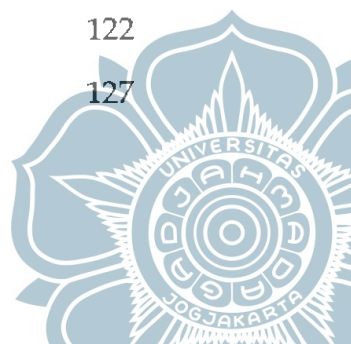


DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
INTISARI	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Landasan Teori	14
F. Langkah-langkah Penelitian	16
1. Studi Pustaka	16
2. Wawancara	17
3. Pengamatan	17
4. Analisis Data	18
G. Struktur Penulisan Laporan	19
BAB II TINJAUAN UMUM NASKAH PEDALANGAN	
SUSUNAN TRISTUTI RAHMADI SURYASAPUTRA	21
A. Latar Belakang Kesenimanan Tristuti	21
1. Asal-usul, Pendidikan, dan Keluarga	21
2. Pengalaman Pentas di Istana Negara	26

3. Berhenti dari Kegiatan Menjalang	27
B. Peranan Tristuti di Balik Dalang Populer	30
1. Penyusun Teks Pakeliran Anom Soeroto	30
2. Penyusun Teks Pakeliran Manteb Soedharsono	36
C. Ciri-ciri Teks Pakeliran Susunan Tristuti	39
 BAB III KONTRIBUSI TEKS PEDALANGAN SUSUNAN TRISTUTI RAHMADI SURYASAPUTRA DI KALANGAN PARA DALANG	 54
A. Dalang Pengguna Teks Pedalangan Susunan Tristuti	54
B. Kecenderungan Para Dalang Menggunakan Teks Pedalangan Susunan Tristuti	59
C. Cara Dalang Menyikapi Naskah Pedalangan Susunan Tristuti	82
D. Dampak Kehadiran Naskah Pedalangan Susunan Tristuti	92
 BAB IV TELAAH TEKSTUAL-KONTEKSTUAL NASKAH PEDALANGAN SUSUNAN TRISTUTI RAHMADI SURYASAPUTRA	 95
A. Aspek Tekstual Naskah Pedalangan Susunan Tristuti	99
1. Garap Lakon	99
a. Lakon Babad Wana Marta	103
b. Lakon Sesaji Raja Suya	109
c. Lakon Wirathaparwa	116
2. Garap Catur	122
a. Perdebatan (Bantah)	127



b. Wejangan	137
c. Humor (Banyol)	144
3. Garap Sabet	147
4. Garap Iringan Pakeliran	155
B. Aspek Kontekstual Naskah Pedalangan	
Susunan Tristuti	161
1. Pengaruh Naskah Pedalangan Susunan Tristuti	
Terhadap Aspek Estetik Pakeliran Dalang Populer	164
a. Pakeliran Anom Soeroto	164
b. Pakeliran Manteb Soedharsono	169
2. Pengaruh Naskah Pedalangan Susunan Tristuti	
Terhadap Aspek Estetik Pakeliran Dalang Muda	174
BAB V KESIMPULAN	180
KEPUSTAKAAN	188
Buku, Jurnal, Disertasi, Tesis, dan Laporan Penelitian	188
Makalah	192
Media Massa	192
Naskah Pedalangan	192
Rekaman	193
Narasumber	194
GLOSARIUM	195
LAMPIRAN I	
DAFTAR NASKAH PEDALANGAN	
SUSUNAN TRISTUTI RAHMADI SURYASAPUTRA	203



LAMPIRAN II

DAFTAR FOTO KEGIATAN

TRISTUTI RAHMADI SURYASAPUTRA 209

LAMPIRAN III

BERITA MEDIA MASSA

TENTANG TRISTUTI RAHMADI SURYASAPUTRA 214

LAMPIRAN IV

PIAGAM-PIAGAM PENGHARGAAN

TRISTUTI RAHMADI SURYASAPUTRA 221



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tristuti pada waktu berumur 17 tahun	22
Gambar 2.	Tristuti pada saat pentas di Istana Negara, Jakarta, tahun 1965	27
Gambar 3.	Tristuti pentas <i>pakeliran</i> di Pulau Buru pada pertengahan tahun 1970-an, sudah menggunakan boneka wayang kulit	29
Gambar 4.	Tristuti Rahmadi Suryasaputra berfoto bersama Anom Soeroto, sesaat sebelum melakukan pentas <i>pakeliran</i> dalam acara <i>Rebo Legèn</i> di rumah Anom Soeroto, Kebon Seni Timasan, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo, pada tanggal 9 Maret 2004	32
Gambar 5.	Tristuti sedang menyajikan narasi <i>janturan jejer</i> Alengka, dengan membaca teks susunannya sendiri, dalam lakon <i>Bedhahé Maèspati</i> , bertempat di pendapa Kebon Seni Timasan, tanggal 9 Maret 2004	57
Gambar 6.	Dalang populer Manteb Soedharsono (Karanganyar) sedang menyajikan <i>pakeliran</i> dengan lakon <i>mBangun Taman Maérakaca</i> di Jakarta pada tahun 2003	72
Gambar 7.	Tantut Sutanto (Klaten) sedang menyajikan narasi <i>janturan jejer</i> Kerajaan Hastina, dengan membaca teks susunan Tristuti Rahmadi Suryasaputra, dalam lakon <i>Wahyu Kembar</i>	74
Gambar 8.	Sri Susilo Thengklèng (Boyolali) sedang menyajikan narasi <i>janturan jejer</i> Tawanggantungan, dengan membaca teks susunan Tristuti Rahmadi Suryasaputra, dalam lakon <i>Wahyu Purbasejati</i>	75

